



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 5 Oktober 2023 Halaman 2237 - 2245

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar

Lia Istianah^{1✉}, Dadan Mardani²

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)^{1,2}

e-mail : liaistianah03@gmail.com¹, dadan@iai-alzaytun.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai analisis kesulitan belajar matematika materi perkalian yang dialami oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karang Satria 03 Bekasi. Pokok masalah dari penelitian ini ialah kesulitan belajar matematika materi perkalian yang dialami oleh siswa kelas IV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa, faktor yang menyebabkan serta upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karang Satria 03 Bekasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV diantaranya yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan memahami simbol dan kesulitan dalam berhitung. Ada dua faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut yaitu faktor internal dan eksternal seperti (1) kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dan (2) minimnya kemampuan berhitung dan memahami soal (3) kurangnya perhatian dan motivasi orang tua, dan (4) Sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Matematika, Perkalian.

Abstract

This thesis examines the analysis of learning difficulties in mathematics multiplication material experienced by fourth grade students at Karang Satria 03 Bekasi State Elementary School. The main problem of this research is the difficulty of learning mathematics in multiplication material experienced by fourth grade students. The purpose of this study was to determine the difficulties experienced by students, the factors that caused it and the efforts made by the teacher to overcome these difficulties. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, tests and documentation. The subjects in this study were students and teachers of class IV Karang Satria State Elementary School 03 Bekasi. The results of this study indicate that there are three learning difficulties experienced by fourth grade students including difficulty understanding concepts, difficulty understanding symbols and difficulties in counting. There are two factors that cause these difficulties, namely internal and external factors such as (1) lack of student interest in mathematics and (2) lack of ability to count and understand questions (3) lack of parental attention and motivation, and (4) facilities and infrastructure

Keywords: Learning Difficulty, Mathematics, Multiplication.

Copyright (c) 2023 Lia Istianah, Dadan Mardani

✉ Corresponding author :

Email : liaistianah03@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.4895>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari, sedang dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti. Banyak para ahli yang mengartikan tentang matematika baik secara umum maupun secara khusus. Tall dalam Siagian (2017) menyatakan bahwa “*the mathematic is thinking*”. Hal ini berarti matematika adalah sarana untuk melatih berpikir.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di dalam kehidupan (Alamsyah: 2017), Badjeber dan Purwaningrum juga mengatakan bahwa matematika merupakan ilmu dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (Sari et al., 2021). Karena itulah mata pelajaran matematika sudah mulai diperkenalkan sejak usia dini. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang mengatakan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit dan merupakan salah satu mata pelajaran yang sedikit peminatnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei Programme For International Student Assesment (PISA) Lewi dan Shaleh yang menunjukkan bahwa penguasaan matematika siswa Indonesia menduduki peringkat ke-73 dari 79 negara (Chasanah & Ngatman, 2021).

Menurut Prihandoko dalam Asikin et al. (2021), matematika berfungsi mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyidikan, eksplorasi, dan eksperimen, sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir, pemahaman konsep matematika perlu diberikan pada anak sejak sedini mungkin dalam pendidikan formal, mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, guru harus mengenalkan matematika untuk menumbuhkan minat dan kesadaran siswa untuk belajar matematika agar siswa mempunyai sikap kreatif dan inovatif.

Dalam proses belajar, setiap siswa pasti akan mengalami kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi. Kesulitan belajar merupakan suatu hambatan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan belajarnya. Selain itu kesulitan belajar juga merupakan salah satu penghambat siswa untuk dapat berkembang memahami suatu materi yang telah diberikan oleh guru. Ada dua faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Tapi tentunya mesti kembali pada pemahaman tentang pendidikan yaitu bahwa pendidikan ialah suatu alat untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir manusia dari keadaan belum tahu menjadi tahu, dari keadaan tidak mampu menjadi mampu dan dari keadaan tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan (Sabilah et al., 2023), walaupun tentu dalam prosesnya menemukan serta menghadapi kendala dan kesulitan.

Untuk mengatasi kesulitan, salah satu hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika adalah peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Siswa merupakan salah satu komponen yang dapat meningkatkan mutu dari kegiatan belajar mengajar di sekolah yaitu dengan melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih baik (Hasanah, 2016).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim membuat kebijakan baru mengenai kurikulum yaitu Merdeka Belajar. Dalam kurikulum merdeka belajar memiliki tiga kebijakan yaitu awal tahun 2021 ujian nasional ditiadakan dan diganti menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter yang dilakukan di tengah jenjang sekolah, adanya penyederhanan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan terakhir adalah peraturan penerimaan peserta didik baru. Menurut Yoga (2020: 14) merdeka belajar dapat dipahami seperti merdeka berpikir, berkarya dan menghormati atau memberikan tanggapan mengenai perubahan yang terjadi (Pulungan, 2013).

Salah satu bidang studi yang penting bagi siswa dan kemajuan di bidang pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan bidang studi yang berperan penting dalam menangi persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan salah satu disiplin ilmu yang berperan penting dalam pendidikan. Seperti yang ditunjukkan oleh Purwasih dalam Ritonga dan Hasibuan (2022), merekomendasikan

bahwa persyaratan untuk pendidikan matematika saat ini adalah memahami pemahaman matematika sehingga mengamati jawaban untuk masalah dalam matematika dan berbagai ilmu dapat diterapkan.

Mata pelajaran matematika tidak terlepas dengan operasi hitung salah satunya yaitu operasi perkalian. Perkalian merupakan penjumlahan yang berulang (dari bilangan yang sama) pengertian tersebut berlaku untuk bilangan bulat. Dua bilangan bila dikalikan akan menghasilkan bilangan ketiga yang disebut hasil perkalian (Pulungan, 2013).

Beberapa penelitian yang membahas topik yang relevan dengan penelitian ini, antara lain yang penulis temukan adalah: *pertama*, penelitian dari Kusumasari et al (2021) yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, menyarankan bahwa pentingnya bagi guru memperhatikan tanda-tanda siswa yang mengalami kesulitan belajar perkalian agar dapat masalah tersebut dapat ditangani lebih dini. Sedangkan untuk siswa sebaiknya fokus dan teliti saat menyimak pembahasan soal tentang perkalian, dan jika ada yang belum dipahami hendaknya siswa bertanya. *Kedua*, penelitian dari Fatimah et al. (2020) yang judulnya “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”, menyimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam mengerjakan soal matematika antara lain saat bentuk soalnya adalah soal cerita atau esei. Hal itu memicu pula kesulitan-kesulitan memahami soal yang diikuti dengan kesulitan lain yakni mengoperasikan perkalian baik satuan, puluhan maupun ratusan hingga ribuan.

Ketiga, Hasil penelitian Indah et al. (2020) yang bertopik “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pada Masa Pandemi (Covid-19) di Sekolah Dasar”, yang menegaskan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar operasi hitung perkalian dan pembagian yakni faktor internal yang meliputi kognitif siswa, minat belajar, dan kefokusannya belajar siswa. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kondisi orang tua dan keluarga, pembelajaran online karena masa pandemi, dan faktor di sekolah yang mencakup materi ajar, pengajar, pendekatan pengajaran, dan kedisiplinan yang belum dapat diterapkan. Dan *keempat*, hasil penelitian dari Dwiyono dan Tasik (2021) yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Samarinda Ulu”, menyatakan bahwa secara umum upaya yang dapat dilakukan guru untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar operasi hitung adalah bahwa peralihan adalah mengulang penjumlahan dengan mengingat materi prasyarat seperti keterampilan dasar penjumlahan, pengurangan, dan perkalian, menerapkan teori belajar Piaget yakni pembelajaran matematik dari benda-benda konkret menuju ke abstrak. *Kelima*, penelitian ... yang berjudul “”, menegaskan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa pada pemahaman materi perkalian antara lain karena: kesulitan memahami monsemp, kuranya hafalan perkalian, kesulitan membedakan antar simbol pada operasi hitung. Selain itu ditemukan faktor eksternal yang ada pada orang tua, sekolah, dan guru saat pembelajaran terjadi. Maka berdasarkan beberapa penelitian relevan terdahulu yang penulis temukan, hal tersebut memotivasi penulis untuk meneliti kesulitan belajar matematika materi perkalian yang dialami oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karang Satria 03 Bekasi. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada solusi yang tepat bagi masalah kesulitan belajar siswa pada materi matematika, khususnya pada operasi hitung perkalian.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam proses penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*) (Fadli, 2021). Yakni suatu metode untuk menelaah suatu keadaan, pemikiran atau peristiwa di masa sekarang (Susiwati et al, 2022). Penelitian ini penulis jalani secara langsung di lapangan pada objek penelitian secara alami. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi, yakni dokumentasi data penelitian yang berupa *literature review* yang mendukung data penelitian ini (Iis Susiwati, Dadan Mardani, dan Fadhila Syahda Nissa, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan

siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karang Satria 03 Bekasi. Dan yang peneliti jadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karang Satria 03 Bekasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang peneliti peroleh mengenai analisis kesulitan belajar matematika materi perkalian siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karang Satria 03 Bekasi merupakan hasil dari observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Kemudian data dideskripsikan dan dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan penelitian yang dilakukan.

Berikut ini merupakan data yang diperoleh peneliti melalui hasil tes soal matematika materi perkalian yang di laksanakan pada tanggal 2 agustus 2022.

Tabel 1. Hasil tes soal matematika

No	Nama	Hasil	Kategori
1	Ashifa	100	Tinggi
2	Azka Rafifah	30	Rendah
3	Amira	30	Rendah
4	Alif	30	Rendah
5	Aulia	40	Rendah
6	Denisa	40	Rendah
7	Hilyatul	50	Sedang
8	Ibrahim	50	Sedang
9	Ilham	20	Rendah
10	Maysa	20	Rendah
11	M. Rafa	20	Rendah
12	M.Fairuz	60	Sedang
13	Nalika	60	Sedang
14	Ray	50	Sedang
15	Yusuf	100	Tinggi

Dari hasil tes tersebut, peneliti dapat mengkategorikan siswa menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Semakin kecil nilai yang di peroleh, maka dapat di simpulkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil analisis tes dan juga wawancara yang telah di paparkan diatas mengenai kesulitan belajar matematika materi perkalian dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan- kesulitan dalam belajar dan tentu kesulitan yang dialami oleh siswa berbeda- beda. Kesulitan ini tidak hanya dialami oleh siswa dengan berkemampuan rendah, namun bisa dialami juga oleh siswa berkemampuan tinggi.

Pada siswa berkemampuan tinggi yaitu atas nama Ashifa dan Yusuf. Dari hasil jawaban tes yang telah di lakukan, keduanya tidak mengalami kesulitan, hanya saja pada soal tes nomor 4, Ashifa merasa sedikit kesulitan dalam memahami soalnya, namun setelah di amati dan membaca soalnya berulang kali dan mulai paham, ashifa berhasil menjawab dengan hasil yang baik dan benar. Pada siswa berkemampuan sedang yaitu atas nama M.Fairuz dan Nalika. Dari hasil jawaban tes yang telah dilakukan, keduanya masih mengalami kesulitan. Pada nomor 1 hasil jawaban keduanya masih salah karena keduanya belum memahami cara penyelesaian yang benar. Selain itu untuk nomor 3, keduanya juga masih sedikit mengalami kesulitan dalam memahami soal. Pada soal nomor 3 yang diminta yaitu untuk hanya mengubah penjumlahan 7 kedalam bentuk perkalian, tetapi keduanya menjawab hasil dari perkalian tersebut. Sehingga walaupun hasilnya benar

tetapi tidak sesuai dengan apa yang diminta pada soal.

Pada siswa berkemampuan rendah yaitu atas nama Azka dan M.Rafa. Dari hasil jawaban tes yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa keduanya mengalami kesulitan dalam menjawab soal tes. Dari 1-5 soal tes yang diberikan, keduanya masih sangat kesulitan untuk menjawab. Setelah peneliti memaparkan data dan menghasilkan temuan penelitian mengenai kesulitan belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas IV, maka berikut ini akan dibahas temuan penelitian yang sudah peneliti paparkan:

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal materi perkalian.

Kesulitan belajar adalah salah satu arti dari kemampuan siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru kepada seorang siswa. Selain itu kesulitan belajar juga memiliki beberapa sesuatu yang menghalangi dan menghambat pembelajaran yang sedang berlangsung. Salah satunya yaitu kesulitan dalam menyelesaikan soal materi perkalian (Salsabila & Hasanudin, 2023).

Berdasarkan hasil tes dan wawancara mengenai kesulitan belajar matematika materi perkalian, diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan, dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri Karang Satria 03 Bekasi peneliti menemukan kesulitan yang di alami oleh siswa, diantaranya yaitu:

a. Kesulitan memahami konsep

Memahami konsep dalam matematika merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa. Karena pada dasarnya matematika merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep, selalu berkaitan dan berkesinambungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Kesulitan memahami konsep terjadi apabila siswa tidak memahami sesuatu atau tidak mengerti untuk menyampaikan dan memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai hal yang telah di pelajarinya dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar, contohnya yaitu siswa tidak dapat memberikan contoh atau mengaitkan hal yang telah di pelajari dengan permasalahan yang ada di sekitarnya.

b. Kesulitan memahami simbol

Dalam mata pelajaran matematika terdapat beberapa simbol yang digunakan sebagai alat untuk menunjukkan suatu tanda untuk operasi hitung dalam matematika salah satunya yaitu simbol perkalian (\times). Simbol tersebut sering sekali kita jumpai dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi perkalian. Banyak siswa yang terkadang belum hafal antara simbol perkalian dan simbol penjumlahan. Maka dari itu penting sekali siswa perlu memahami simbol-simbol yang ada pada mata pelajaran matematika. Kesulitan memahami simbol perkalian merupakan kesulitan yang dapat disebabkan karena ketidakpahaman siswa terhadap simbol-simbol matematika seperti $+$, $-$, $:$, \times , $=$, $<$, dan $>$ atau bisa juga disebabkan karena gangguan memori atau persepsi visual. Hal ini sesuai dengan teori matematika menurut Lerner (Abdurrahman,2012), bahwa ada beberapa karakteristik anak berkesulitan dalam belajar matematika, yaitu adanya gangguan dalam hubungan keruangan, abnormalitas persepsi visual, asosiasi visual-motor, perseverasi, kesulitan memahami simbol, gangguan penghayatan tubuh, kesulitan dalam Bahasa dan membaca, dan skor *performace IQ* jauh lebih rendah daripada skor *verbal IQ* (Asdar et al., 2021).

c. Kesulitan dalam berhitung

Berhitung merupakan bagian dari konsep awal matematika yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir logis pada siswa. Keterampilan berhitung ini sangat penting dan harus dikuasai oleh siswa, agar dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berhitung. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti, dari 5 soal tersebut banyak siswa yang mendapatkan nilai atau hasil yang kurang maksimal. Kesulitan dalam berhitung ini disebabkan karena siswa belum mampu menguasai operasi hitung perkalian dengan baik dan siswa kurang teliti dalam menghitung sehingga tidak dapat menemukan hasil jawaban yang benar.

Menurut Anshori et al dalam Rafiah (2020). Secara garis besar, jeni-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan konsep, indikatornya adalah kesalahan menentukan teorema atau rumus untuk menjawab suatu masalah, serta penggunaan rumus oleh siswa tidak sesuai dengan kondisi prasyarat berlakukannya rumus tersebut.
2. Kesalahan menggunakan data, indikatornya adalah tidak menggunakan data yang seharusnya dipakai, kesalahan memasukkan data kedalam variabel, menambah data yang tidak diperlukan dalam menjawab suatu masalah.
3. Kesalahan interpretasi bahasa, indikatornya adalah kesalahan dalam menyatakan bahasa sehari-hari dalam bahasa matematika, kesalahan dalam menggunakan simbol-simbol, grafik, atau tabel kedalam bahasa matematika.
4. Kesalahan teknis, indikatornya adalah kesalahan dalam berhitung
5. Kesalahan penarikan kesimpulan, indikatornya adalah melakukan penyimpulan tanpa alasan pendukung yang benar, melakukan penyimpulan yang tidak sesuai dengan penalaran logis.

Faktor Penyebab kesulitan belajar matematika siswa pada materi perkalian

Setelah ditemukan jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, selanjutnya peneliti akan membahas mengenai faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi perkalian berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan. Kemudian dapat diketahui bahwa penyebab kesulitan belajar siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Untuk mengetahui masing-masing faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi perkalian, maka dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Internal
 - 1) Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika materi perkalian
 - 2) Minimnya keterampilan berhitung dan memahami soal
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Kurangnya perhatian dan motivasi orang tua
 - 2) Sarana dan prasarana

Ada beberapa hal lain yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar matematika di antaranya yaitu,

1. Kesehatan tubuh, dalam hal ini keadaan jasmani yang kurang sehat dapat menyebabkan siswa mulai lelah, pusing, mengantuk, dan kurang semangat dalam menerima pelajaran dengan baik. Keadaan tubuh yang tidak optimal dapat mempengaruhi penerimaan siswa terhadap informasi yang disampaikan oleh guru
2. Cacat tubuh, biasanya dalam hal ini yang banyak dialami oleh siswa yaitu mengenai kurangnya penglihatan yang jelas. Faktor kurangnya penglihatan yang kurang jelas bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena sering menggunakan gadget atau handphone terlalu lama, menonton tv terlalu dekat dan sebagainya. Kemampuan penglihatan yang kurang jelas dapat mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar, karena dapat menurunkan daya serap informasi yang dijelaskan oleh guru. Pancaindra berperan sangat penting kegiatan belajar mengajar, maka dari itu peran orang tua sangatlah penting untuk selalu mengontrol setiap kegiatan anaknya.
3. Kecerdasan, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Handayani & Mahriza, 2021) bahwa makin rendah kecerdasan atau intelegensi siswa semakin sulit siswa itu mencapai kesuksesan belajar dan tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa (Ayu et al., 2021).

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi perkalian

Dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi perkalian yang dialami oleh siswa kelas IV, maka perlu adanya upaya yang dilakukan oleh guru, yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui dokumen hasil belajar, menganalisis absensi siswa dalam kelas, mengadakan wawancara dengan siswa, menyebar angket untuk memperoleh data tentang kesulitan belajar matematika dan melakukan tes untuk mengetahui hasil atau masalah yang dihadapi.
2. Diagnosis, yaitu penentuan mengenai hasil dari pengolahan data tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar yang dialami siswa dengan cara membandingkan nilai prestasi individu untuk setiap mata pelajaran dengan rata-rata nilai seluruh individu, membandingkan prestasi dengan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut, dan yang terakhir yaitu membandingkan nilai yang diperoleh dengan batas minimal yang dikehendaki.
3. Prognosis, yaitu kegiatan yang merujuk pada aktivitas penyusunan rencana atau program yang diharapkan dapat membantu mengatasi masalah kesulitan belajar siswa, biasanya dilakukan dengan cara memberikan strategi yang akan dilakukan, bahan atau materi yang diperlukan, metode dan alat yang digunakan untuk belajar mengajar serta waktu kegiatan pelaksanaan.
4. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar sesuai dengan program yang disusun pada tahap prognosis, bisa berupa bimbingan belajar kelompok, individual, pengajaran remedial, pemberian bimbingan pribadi atau alih tangan kasus (Utami, 2020).

Adapun usaha yang dilakukan sebagai guru untuk mengatasi kesulitan belajar terutama pada materi perkalian yaitu sebagai berikut

- a. Metode pembelajaran yang menarik

Penggunaan metode yang kreatif dan menarik merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika materi perkalian. Penggunaan metode ini bisa dilakukan dengan bermain games mengenai materi perkalian atau materi yang akan dipelajari. Dengan menggunakan metode games ini akan menumbuhkan minat siswa dalam berpikir dengan cara bermain. Selain itu juga akan mebumbuhkan sikap semangat, tidak mudah bosan dan dapat memberikan siswa daya tangkap yang cepat.

- b. Memberikan Remedial atau Perbaikan

Berdasarkan hasil tes, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan, salah satu upaya yang diberikan oleh guru kepada siswa tersebut yaitu berupa remedial atau perbaikan. Remedial dilakukan oleh guru dengan tujuan agar siswa yang belum mampu menguasai materi perkalian dapat menguasainya dengan baik, sehingga siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam belajar.

- c. Memberikan Pekerjaan Rumah Berupa Hafalan Perkalian

Salah satu kesulitan siswa dalam belajar matematika materi perkalian yaitu karena kurangnya keterampilan dalam berhitung dan belum menguasai operasi perkalian dengan baik dan benar. Maka dari itu upaya yang dapat dilakukan guru agar siswa tidak mengalami kesulitan yaitu dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk menguasai dan menghafal mengenai operasi perkalian dasar. Tujuan diberikan hafalan yaitu agar memudahkan siswa untuk berhitung dan menjawab soal mengenai perkalian.

Berdasarkan pemaparan diatas, mengenai upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika materi perkalian, siswa juga dapat melakukan upaya seperti belajar secara rutin, bertanya jika merasa belum paham dan mengerti, membuat catatan kecil mengenai perkalian, berdiskusi dengan teman.

SIMPULAN

Kesulitan siswa pada belajar matematika materi perkalian dapat disimpulkan pada kesulitan memahami konsep, kesulitan memahami simbol, kesulitan dalam berhitung. Adapun faktor-faktor kesulitan yang dihadapi siswa dapat dikategorikan pada: faktor internal dan ekternal. Pertama faktor internal yakni meliputi kurangnya minat pada mata pelajaran matematika serta minimnya keterampilan berhitung dan memahami soal. Sedangkan faktor eksternal yang mencakup kurang perhatian dan motivasi orang tua dan sarana serta prasarana yang belum memadai. Adapun upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa tersebut, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, membuat alat peraga yang mudah

DAFTAR PUSTAKA

- A. Asdar, F. Fajar, And R. Rahmawati. (2021). Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar Ditinjau Dari Segi Kemampuan Koneksi Matematika Siswa. *Issues In Mathematics Education (Imed)*, 5(1), 1. <Https://Doi.Org/10.35580/Imed19906>
- Clara Fatimah, Ketut Wirnawa, Dan Putri Sukma Dewi. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1–6. <Https://Doi.Org/10.33365/Ji-Mr.V1i1.250>
- Dian Aprilia Kusumasari, Kiswoyo, Dan Ryky Mandar Sary. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1), 104–117. <Https://Doi.Org/10.22437/Gentala.V6i1.12560>
- Eka Dewi Sari Ritonga & Lily Rohanita Hasibuan. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Di Smpnegeri 1 Rantau Utara. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1449–1460. <Https://Doi.Org/10.31004/Cendekia.V6i2.1341>
- Fadila Nawang Utami. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sd. *Edukaif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–101. <Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V2i1.91>
- Hajjah Rafiah. (2020). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Memahami Konsep Matematika. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 335–343. <Https://Www.Stkipbjm.Ac.Id/Mathdidactic/Index.Php/Pgsd/Article/View/1185>
- Iis Susiawati, Dadan Mardani, Dan Fadhila Syahda Nissa. (2022). Pembelajaran Maharah Qiraah Untuk Penguasaan Makna Teks Tentang Pendidikan Karakter. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 21–33. <Http://Www.Jurnal.Staialhidayahbogor.Ac.Id/Index.Php/Ei/Article/View/3545>
- Iis Susiawati, Ubaid Ridlo, Dan Dadan Mardani. (2022). Monitoring And Evaluation Of The Implementation Of The Arabic Language Learning Curriculum In Madrasa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 836–845. <Https://Doi.Org/10.31004/Jpdk.V4i4.5332>
- Muhammad Daud Siagian. (2017). Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, 7(2), 62–73. <Http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Nizhamiyah/Article/View/188>
- Muhammad Rijal Fadli. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <Https://Doi.Org/10.21831/Hum.V21i1.38075>
- Noor Hasanah. (2016). Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas Iv Sdit Ukhuduh Banjarmasin. *Jurnal Ptk & Pendidikan*, 2(2), 27–34. <Https://Doi.Org/10.18592/Ptk.V2i2.1028>
- Putri Juliana Indah, Bagus Ardi Saputro, Dan Riris Setyo Sundari. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Pada Masa Pandemi (Covid-19) Di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 129–138. <Http://Dx.Doi.Org/10.21831/Didaktika.V3i2.35479>

2245 *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar - Lia Istianah, Dadan Mardani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.4895>

- Saparuddin Pulungan. (2013). *Matematika Dengan Media Flipchart Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim]. Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/Cgi/Search/Archive/Advanced?Dataset=Archive&Screen=Search&Title=Matematika+Dengan+Media+Flipchart+Pada+Siswa+Kelas+V+Madrasah+Ibtidaiyah+Saparuddin+Pulungan+Pekanbaru+1434+H%2f+2013+M&Creators_Name=&Abstract=&Date=
- Sri Ayu, Sekar Dwi Ardianti, Savitri Wanabuliandari. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611–1622. Http://Dx.Doi.Org/10.24127/Ajpm.V10i3.3824
- Syifaus Sabilah, Henri Peranginangi, Dan Iis Susiawati. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Peningkatan Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Mahasiswa Iai Al-Azis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 517–529. Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/12809
- Titania Virnanda Salsabila & Cahyo Hasanudin. (2023). Faktor Penyebab Kesulitan Berhitung Pada Pelajaran Matematika. *Seminar Nasional Daring*, 1, 1259–1264. Https://Prosiding.Ikippgrbojonegoro.Ac.Id/Index.Php/Snd/Article/View/1817
- Vany Diah Puspita Sari Sari, Jayanti Putri Purwaningrum, Dan Ratri Rahyu. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring Berbantuan Whatsapp Selama Masa Pandemi Covid-19. *Koordinat Jurnal Pembelajaran Matematika Dan Sains*, 2(1), 1–17.
- Wahyudi Chasanah, Ngatman. (2021). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Sekecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Https://Doi.Org/10.1080/23311886.2019.16
- Yakin Akbar Asikin, Ismawati Sibala, Nurhajjah Rasyid. (2021). Peran Guru Mata Pelajaran Matematika Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Al-Asasiyya: Jurnal Basic Of Education*, 6(1), 54–62. Http://Dx.Doi.Org/10.24269/Ajbe.V6i1.4993
- Yudo Dwiyono Dan Hesty Kala' Tasik. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 019 Samarinda Ulu. *Borneo: Jurnal Ilmu Pendidikan Lpmp Kalimantan Timur*, 1(48), 175–190.